

## **Analisis Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Ritel dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening di Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bei Periode 2017- 2018**

**Binti Nur Jannah<sup>1</sup>, Yovita Vivianty Indriadewi Atmadjaja<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

e-mail: bintinurjannah712@gmail.com<sup>1</sup>, yovitavia@untag-banyuwangi.ac.id<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Dalam era globalisasi perusahaan berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah dalam rangka meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan baik dipasar domestik maupun pasar global. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan tersebut dimana faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini berusaha meneliti pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang ritel di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018. Metode penelitian yang digunakan yaitu Path analysis. Hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden, variabel likuiditas berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui intervening kebijakan deviden.

**Kata kunci:** Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

### **Abstract**

In the era of globalization, companies strive to produce high quality goods at low costs in order to increase competitiveness and company value in both the domestic and global markets. The value of the company is influenced by several internal factors of the company where these factors are often used by potential investors in assessing the company's ability to increase company value. This study seeks to examine the effect of liquidity and profitability on firm value with dividend policy as an intervening variable. The population used in this study are companies that retail on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2018 period. The research method used is Path analysis. The results showed that the profitability variable had an effect on dividend policy, the liquidity variable had a direct effect on firm value and the profitability variable had an effect on firm value through intervening dividend policy.

**Keywords :** *Liquidity, Profitability, Dividend Policy, Firm Value*

### **PENDAHULUAN**

Industri ritel di Indonesia saat ini semakin berkembang dengan semakin banyaknya pembangunan gerai-gerai baru di berbagai tempat. Kegairahan para pengusaha ritel untuk berlomba-lomba menanamkan investasi dalam pembangunan gerai-gerai baru tidaklah sulit untuk dipahami. Dengan makin terkendalinya laju inflasi, bisa menjadi alasan mereka bahwa ekonomi Indonesia bisa menguat kembali di masa mendatang. Dalam era globalisasi perusahaan berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah dalam rangka meningkatkan daya saing baik dipasar domestik maupun pasar global.

Pasar modal Indonesia belakangan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa yang paling atraktif di dunia dengan Indeks Saham Gabungan (IHSG) menembus level 6000 berdasarkan data Bloomberg, IHSG menguat 0,76 persen atau 46,51 poin ke level 6.185,91 pada 13 Desember 2019 pukul 09.11 WIB, setelah dibuka di zona hijau dengan penguatan 0,68

persen atau 41,66 poin ke level 6.181,05 ([www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)). Hal ini menunjukkan pasar modal semakin menarik sebagai alternatif sumber pembiayaan. Karena itu persaingan antar perusahaan dalam memperoleh pembiayaan akan semakin ketat. Perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja terbaik untuk menarik investor. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah mensejahterakan pemegang sahamnya. Manajemen diharapkan mampu membawa perusahaan pada kinerja yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan bermuara pada kesejahteraan pemegang saham. Menurut Wiagustini dalam Astuti dan Yadnya (2019) harga saham yang diperdagangkan di bursa merupakan indikator bagi nilai perusahaan.

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya. Rasio keuangandapat digunakan sebagai indikator pengukur kinerja perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas

Rasio lain yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah likuiditas. Menurut Brigham dan Houston dalam Astuti dan Yadnya (2019) rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas beserta aktiva perusahaan lainnya yang bersifat lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Aktiva lancar yang tinggi di sisi lain dapat menurunkan produktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba karena terlalu tingginya kas menganggur, sehingga akan menurunkan profitabilitas. Namun perusahaan dengan likuiditas rendah akan sulit memenuhi kewajibannya sehingga dapat mengurangi kepercayaan pemegang saham (Husnan dan Pudjiastuti dalam Astuti dan Yadnya (2019).

Faktor lain yang dipercaya cukup berpengaruh pada nilai perusahaan adalah kebijakan perusahaan. Salah satu kebijakan yang berpengaruh adalah kebijakan dividen, karena berkaitan langsung dengan investor. Kebijakan dividen adalah keputusan tentang apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna membiayai investasi di masa yang akan datang Sutrisno dalam Indrawati, Arista dan Santoso (2018). Besar kecilnya dividen yang dibagikan akan sangat mempengaruhi pencapaian maksimalisasi kesejahteraan bagi pemegang saham. Keuntungan yang diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya pembayaran dividen dapat diartikan oleh pemegang saham sebagai sinyal bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin baik di masa yang akan datang dan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pembayaran dividen yang lebih besar tidak selalu dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Berdasarkan teori preferensi pajak pembayaran dividen yang rendah juga dapat meningkatkan harga saham, sehingga apapun kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan akan tetap mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, Akhmadi dan Kuswanto (2018) bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar pembayaran dividen dilakukan, maka akan semakin besar penilaian investor pada saham perusahaan sehingga nilai perusahaan pun menjadi tinggi, namun penelitian yang dilakukan Indriawati, Ariesta dan Santoso (2019) bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tidak konsistennya hasil penelitian sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali pengaruh profitabilitas likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan tersebut dimana faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut diantaranya profitabilitas, keputusan investasi, dan pertumbuhan perusahaan. Masing-

masing dari faktor tersebut memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan. Indikator yang biasanya digunakan para investor untuk melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan memperhatikan profitabilitasnya karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return yang akan diperoleh investor. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan Susanti dalam Ramadhani, Akhmadi dan Kuswantoro (2018).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana dalam pengembangan ilmu bidang manajemen keuangan dan dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam memutuskan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, memberikan masukan bagi perusahaan ritel, menambah pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai kebijakan dividen, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan bermanfaat menjadi bahan referensi dalam penelitian-penelitian berikutnya. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul "Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Ritel Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Di Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017- 2018".

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder dari Bursa Efek Indonesia yang diambil di pojok Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jl. Adi Sucipto No. 26 Banyuwangi.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan ritel yang telah menerbitkan laporan keuangan periode 2017- 2018
- b. Perusahaan mempunyai data terkait pembayaran dividen. Sehingga perusahaan yang tidak membayarkan dividen pada tahun 2017-2018 dikeluarkan dari sampel.
- c. Perusahaan yang memiliki seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Sumber data**

Data dalam penelitian ini bersumber dari data data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan ritel yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018.

#### **b. Jenis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yng dikumpulkan berupa laporan keuangan perusahaan ritel yang diperoleh dari BEI tahun 2017-2018. Sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi

### **Variabel Dependen**

Penelitian ini menggunakan Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependennya.

### **Variabel Independen**

Variabel independen juga dapat disebut sebagai variabel yang mendahului (*antecedent variable*).

#### **1) Profitabilitas ( $X_1$ )**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengevaluasi bagaimana kinerja perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pengembalian atas total aset (ROA)} = \frac{\text{Laba neto}}{\text{Total Aset}}$$

## 2) Likuiditas ( $X_2$ )

Brigham dan Houston (2018:139) menyatakan dua rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang umum digunakan rasio likuiditas utama adalah rasio lancar (*current ratio*) yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

### Variabel Intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Kebijakan dividen ( $X_3$ ) Rasio ini diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

### Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif variabel

Data rasio dari profitabilitas yang dihitung menggunakan ROA (*Return On Asset*) dan rasio dari likuiditas yang dihitung dengan rasio lancar (*current ratio*) yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar.

Analisis Regresi dengan Variabel Intervening

#### 1) Analisis Regresi Model I

Regresi pertama ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel profitabilitas dan variabel likuiditas perusahaan terhadap kebijakan dividen yakni dengan rumus :

$$Z = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

#### 2) Analisis Regresi Model II

Regresi kedua ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel Profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan rumus :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z$$

#### 3) Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi liner berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk mengetahui hubungan langsung dan tidak langsung.

### Uji Hipotesis

#### 1) Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah uji t :

##### a) Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

##### b) Menentukan tingkat $\alpha = t_{tabel} = t(a/2 : n-k-1)$ Level of significant $\alpha = 0,05$

##### c) Kriteria pengujian :

Jika-  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  gagal ditolak

-  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau nilai  $P_r \geq \alpha$  (5%) ; maka  $H_0$  gagal ditolak  
nilai  $P_r < \alpha$  (5%) ; maka  $H_0$  ditolak  
d) Menghitung nilai  $t_{hitung}$

$$\frac{b_i}{s_e(b_i)}$$

Dimana :

$b_i$  = koefisien regresi  
 $S_e$  = standard error koefisien regresi  
e) Keputusan statistik

Jika  $H_0$  ditolak berarti secara statistik variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen dan sebaliknya jika gagal menolak  $H_0$  berarti secara statistik variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

## 2) Uji Sobel

Uji Sobel digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis mediasi. Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel Independen ke variabel dependen melalui variabel mediasi. Besarnya Standar Error pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*) dihitung dengan rumus :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

Dari nilai  $S_{ab}$  (S) yang diperoleh, dapat dihitung nilai t statistik pengaruh mediasi. Dan dibandingkan dengan nilai t-tabel untuk melihat pengaruh mediasinya. Nilai t statistik dihitung dengan rumus :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

## Uji Asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai *kurtosis* dan *skewness* dari residual. Nilai z statistik untuk *skewness*

dapat dihitung dengan rumus :

$$Z_{skewness} = \frac{Skewness}{\sqrt{6/N}}$$

Sedangkan nilai z kurtosis dapat dihitung dengan rumus :

$$Z_{kurtosis} = \frac{Kurtosis}{\sqrt{24/N}}$$

Dimana N adalah jumlah sampel, jika nilai  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ , maka distribusi tidak normal. Misalkan nilai  $Z_{hitung} > 2.58$  menunjukkan penolakan asumsi normalitas pada tingkat signifikansi 0.01 dan pada tingkat signifikansi 0.05 nilai  $Z_{tabel} = 1.96$ . (Ghozali 2018:163).

## **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas hasil -t hitung (-0,272) > -t tabel (- 2,03951) dan sig (0,788) > 0,05 artinya variabel (X1) likuiditas secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan deviden.

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu (Rahmasari, Suryani dan Oktaryani 2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan CR berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR). Tetapi hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh (Setyawan 2019) penelitian menunjukkan likuiditas berdampak signifikan terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas hasil t hitung (3,535) > t tabel (2,03951) dan Sig (0,001) < 0,05 artinya variabel (X2) profitabilitas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan deviden. Profitabilitas memiliki hubungan positif terhadap kebijakan deviden artinya semakin naik profitabilitas maka semakin meningkat pula kebijakan deviden. Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu (Setyawan 2019) dalam penelitiannya menunjukkan Profitabilitas (ROA) berdampak signifikan terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan, profitabilitas menurunkan kebijakan dividen, artinya semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan belum tentu meningkatkan pembagian dividen, sebaliknya perusahaan dengan profit yang rendah juga belum tentu tidak mampu membayarkan dividen, Penelitian ini berhasil mendukung penelitian Indriawati (Ariesta dan Santoso 2018) penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas hasil -t hitung (-3,106) < -t tabel (- 2,03951) dan sig (0,004) < 0,05 artinya (X1) likuiditas secara parsial tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini likuiditas tidak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yaitu semakin naik likuiditas maka semakin turun nilai perusahaan dan sebaliknya. Tetapi hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh (Rahmasari, Suryani dan Oktaryani 2019) dalam penelitiannya pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas hasil t hitung (1.468) < t tabel (2,03951) dan Sig (0,152) > 0,05 artinya profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh (Indriawat, Ariesta dan Santoso 2018) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan juga berbeda dengan penelitian (Kasmir dalam Putri, Nuraina dan Styaningrum (018) menyatakan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Tingginya laba yang dihasilkan perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik kedepannya.

### **Pengaruh Kebiasaan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas hasil t hitung (-0,002) > -t tabel (- 2,03951) dan Sig (0,999) > 0,05 artinya kebijakan deviden secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan

terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu (Astuti dan Yadnya 2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi hasil berbeda yang ditunjukkan oleh (Suryani dan Oktaryani 2019) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

### **Pengaruh tidak langsung Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen**

Berdasarkan hasil uji tes sobel t hitung ( $0.005564 < t \text{ table } (2,03951)$ ) maka dapat diartikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden. Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu (Suryani dan Oktaryani 2019) dalam penelitiannya hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui kebijakan dividen (DPR). Dimana perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik tidak mampu mempengaruhi besarnya nilai perusahaan bila perusahaan tersebut membagikan dividen sebagai ukuran dari kemakmuran pemegang saham. Hasil tersebut betentangan dengan penelitian yang dilakukan (Suryani dan Oktaryani 2019) menunjukkan bahwa DPR memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, dimana perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik mampu mempengaruhi besarnya nilai perusahaan bila perusahaan tersebut membagikan dividen sebagai ukuran dari kemakmuran pemegang saham

### **Pengaruh tidak langsung Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen**

Berdasarkan hasil uji tes sobel t hitung ( $-0.00518 > t \text{ table } (2,03951)$ ) maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden. Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu (Astuti dan Yadnya 2019) hasil uji sobel dengan nilai Z sebesar 2,00 (lebih kecil dari 1,96), maka dapat diketahui bahwa kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Semakin besar laba memungkinkan perusahaan meningkatkan rasio pembayaran dividennya.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut: :1) Regresi Model 1 :  $Z = -0,005 X_1 + 1,163X_2$ 
  - a. Likuiditas ( $\beta_1$ ) = -0,005 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan likuiditas mengalami kenaikan 1%, maka kebijakan deviden (Z) akan mengalami penurunan sebesar 0,005. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara likuiditas dengan kebijakan deviden, semakin naik likuiditas maka semakin turun kebijakan devidennya.
  - b. Profitabilitas ( $\beta_2$ ) = 1,163 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan likuiditas mengalami kenaikan 1%, maka kebijakan deviden (Z) akan mengalami kenaikan sebesar 1,163 Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan kebijakan deviden, semakin naik profitabilitas maka semakin meningkat pula kebijakan deviden.
2. Regresi Model 2:  $Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z$ 
  - a. Likuiditas ( $\beta_1$ ) = -1,326 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan likuiditas mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 1,326. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara likuiditas dengan nilai perusahaan, semakin naik likuiditas maka akan semakin menurun nilai perusahaan

b. Profitabilitas ( $\beta_2$ ) = 13,305 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 13,305. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, semakin naik profitabilitas akan semakin naik pula nilai perusahaan.

Kebijakan deviden ( $\beta_3$ ) = -0,007 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kebijakan deviden mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,007. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara kebijakan deviden dengan nilai perusahaan, semakin naik kebijakan deviden maka akan semakin turun nilai perusahaan.

## 2. Uji t

Regresi Model 1 :  $Z = -0,005 X_1 + 1,163X_2$

a. Pengujian koefisien regresi variabel likuiditas

Hasil -t hitung (-0,272) > -t tabel (-2,03951) dan sig (0,788) > 0,05 Maka  $H_1$  ditolak artinya likuiditas secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan deviden.

b. Pengujian koefisien regresi variabel profitabilitas

Hasil t hitung (3,535) > t tabel (2,03951) dan Sig (0,001) < 0,05 Maka  $H_1$  diterima artinya profitabilitas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan deviden.

Regresi Model 2:  $Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z$

c. Pengujian koefisien regresi variabel likuiditas

Hasil -t hitung (-3,106) < -t tabel (-2,03951) dan sig (0,004) < 0,05 Maka  $H_1$  diterima artinya likuiditas secara parsial tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

d. Pengujian koefisien regresi variabel profitabilitas

Hasil t hitung (1,468) < t tabel (2,03951) dan Sig (0,152) > 0,05 Maka  $H_1$  ditolak artinya profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

e. Pengujian koefisien regresi variabel kebijakan deviden

Hasil t hitung (-0,002) > -t tabel (-2,03951) dan Sig (0,999) > 0,05 Maka  $H_1$  ditolak artinya kebijakan deviden secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 3. Uji Sobel

a. uji sobel likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden

Karena t hitung (0,005564) < t table (2,03951) maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden.

b. uji sobel profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden

Karena t hitung (-0,00518) > t table (2,03951) maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden.

## 4. Uji Normalitas

a. Normalitas regresi model 1

menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,596 dengan signifikansi sebesar 0,869 yang jauh diatas 0,050 yang berarti nilai residual terdistribusi secara normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas.

b. Normalitas regresi model 2

menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 1,352 dengan signifikansi sebesar 0,057 yang berarti diatas 0,050 yang berarti nilai residual terdistribusi secara normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas.

## 5. Uji Multikolinieritas

Nilai VIF dari masing-masing variabel independen < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Ni Komang Budi, Yadnya. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia*. Vol. 8, No. 5, 2019
- Brigham Eugene F. dan Houston. 2018. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 14". Badan Penerbit Salemba Empat
- Penerjemah: Novietha Indra Sallama dan Kusumastuti
- Dewi Ida Ayu Puspita Trisna dan Sujan 2019 Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.26.1.Januari (2019):85-110
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS 19, Edisi 9". Badan Penerbit Universitas Diponegoro:Semarang.
- Indriawati Inasfatin, Ariesta dan Santoso. 2018 Pengaruh Profitabilitas,Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverageyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 -2016. *Jurnal Universitas Pandanaran Semarang Semarang*. Vol.4 No 2 (2018)
- Khomsatu Anita Laelatul, Mardani dan Wahono 2018 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univesitas Islam Malang*. Vol.2 No.12 (2018)
- Nuryani, Andini dan Santoso. 2018 Pengaruh Leverage, Keputusan Investasi Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang*. Vol.2 No.3 (2018)
- Putri Ermadhani Anggraini, Nuraina dan Styaningrum. 2018 Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia hasil. *Jurnal Pengolahan Data dengan SPSS versi 23 Universitas PGRI Madiun*. Vol.1 No.6 (2018)
- Rahmasari Dewi, Suryani dan Oktaryani. 2019 Pengaruh Leverage DanLikuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora (JSEH)* Volume 5 Nomor 1 2019 (PP. 66-83).
- Ramadhani Rhido, Akhmadi dan M. Kuswanto 2018 Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. Vol.2(1):hh.21-42(Juni 2018)
- Sari Riski Lukita dan Ariesta 2017 Pengaruh Profitabilitas Dan Tingkat Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang* . Vol. 4 No.2 (2017)
- Septianto Topan, Andini dan Santosa 2018 Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Pt. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Dan Pt. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang*. Vol. 5 No.1 (2018)
- Setyawan Budi. 2019 Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Emiten Sub-Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online) Universitas Pamulang*. JMM Online Vol. 3 No.7 Juli (2019)
- Syamsuddin. 2017 Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar*. Vol.6 No.10 (2017)
- Van Home James C. dan Wachowicz .2014 "Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi 13".Badan Penerbit Salemba.